

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/2008 menyatakan setiap fasilitas kesehatan baik primer/pertama, sekunder, dan tersier wajib menyelenggarakan Rekam Medis dengan tujuan untuk tercapainya tertib administrasi, pendokumentasian pelayanan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan pada pasien salah satunya Puskesmas. Menurut Permenkes No. 75 Tahun 2014 Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Salah satu tujuan primer rekam medis yaitu untuk kepentingan pelayanan pasien. Rekam Medis mendokumentasikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan akurat atau secara elektronik karena rekam medis yang lengkap dan akurat dapat membantu dalam pengambilan keputusan tentang terapi, tindakan, penentuan diagnosis pasien dan berdampak

pada mutu pelayanan kesehatan.

Dalam Standar Pelayanan Minimal Puskesmas menurut (Depkes RI, 2008) terdapat indikator sasaran mutu dalam unit rekam medis salah satunya kelengkapan dokumen rekam medis. Berkas dilakukan *review* secara berkala untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis. *Review* berkas rekam medis merupakan salah satu contoh dari menjaga mutu retrospektif, yaitu menilai penampilan pelayanan kesehatan dari rekam medis dengan membandingkan semua catatan yang ada dalam rekam medis tersebut dengan standar yang ditetapkan. Kegiatan ini disebut dengan audit pendokumentasian rekam medis yaitu dengan cara analisis kuantitatif rekam medis (Azrul, 2010).

Audit pendokumentasian rekam medis dapat dilakukan dengan menguji kebenaran catatan rekam medis yang dapat dilakukan dengan melakukan analisis kuantitatif berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis. Terdapat 7 (tujuh) kriteria pendokumentasian klinis yang akurat diantaranya dapat terbaca (*legible*), dapat dipercaya (*reliable*), tepat (*precise*), lengkap (*complete*), konsisten (*consistent*), jelas (*clear*) dan tepat waktu (*timely*).

Tiara Wahyu Pamungkas, Triyani Marwati, Sholikhah (2010) melaporkan bahwa hasil prosentase kelengkapan identitas pasien sebesar 54,26%, *review* laporan-laporan penting 69,59%, dan *review* pencatatan 57,45%, *review* autentifikasi 66,69%. Menurut Rudy J Mandels Laurentius Calvin (2013) didapatkan data sebanyak 26,09% ketidaktepatan dalam

pemilihan kondisi utama, terdapat 34,78% ketidaktepatan dalam penentuan kode dan terdapat 47,83% ketidaklengkapan kode diagnosis.

Saat ini Puskesmas Dinoyo Kota Malang telah menerapkan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) namun untuk kegiatan analisis kelengkapan rekam medisnya tidak dianalisis berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis sehingga hasil analisisnya menjadi tidak akurat karena rekam medis yang lengkap belum tentu bisa dibaca, dapat dipercaya, tepat, konsisten, jelas dan tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Mei tahun 2019 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang, dari 250 dokumen rekam medis rawat jalan peneliti mendapatkan data prosentase kelengkapan *review* identifikasi adalah 95,4%, *review* laporan-laporan penting 89,7%, *review review* pendokumentasian yang benar 95,8% dan *review* autentifikasi 87,6% .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan berdasarkan Kriteria Keakurasian Pendokumentasian Klinis di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kelengkapan rekam medis rawat jalan berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis yang akurat di Puskesmas Dinoyo Kota Malang?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan rekam medis rawat jalan berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis yang akurat di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi komponen analisis kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang
- b. Mengetahui prosentase kelengkapan *review* identifikasi pada dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis yang akurat di Puskesmas Dinoyo Kota Malang
- c. Mengetahui prosentase kelengkapan *review* pelaporan penting pada dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis yang akurat di Puskesmas Dinoyo Kota Malang
- d. Mengetahui prosentase kelengkapan *review* pencatatan pada dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis yang akurat di Puskesmas Dinoyo Kota Malang
- e. Mengetahui prosentase kelengkapan *review* autentifikasi pada dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan kriteria

pendokumentasian klinis yang akurat di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

- f. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas

Manfaat penelitian ini bagi puskesmas adalah sebagai bahan masukan terhadap pentingnya analisis kelengkapan berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis guna menunjang penyelenggaraan rekam medis khususnya di bagian *assembling* yang berkualitas prima di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

- b. Bagi Petugas Puskesmas

Manfaat penelitian ini bagi petugas puskesmas adalah sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas, pengetahuan dan profesionalitas petugas dalam melakukan kegiatan analisis kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya tentang pentingnya

analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan berdasarkan kriteria pendokumentasian klinis yang akurat di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir dan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan dalam melakukan penelitian yang sejenisnya.